

# **PENGARUH LITERASI KEUAGN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN PERSEPSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA USAHA CAFE DI KOTA TERNATE**

**(Studi Kasus Pada Owner Cafe Barista Shop)**

**Jumainda Kasim<sup>1</sup>**

**Fadli Ali Taslim<sup>2</sup>**

**Putri Ekawati Darma<sup>3</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun<sup>1,2,3</sup>**

Email:

[jumaidakasim2000@gmail.com](mailto:jumaidakasim2000@gmail.com)

## **Abstract**

*The research objective was to identify and analyze the effect of financial literacy on financial management with risk perception as an intervening variable in cafe businesses in Ternate City. The object of this research is the cafe business in the city of Ternate in 2023. Based on observations, the total number of cafe businesses in the city of Ternate is 50 cafes. So that the number of samples obtained is 50 of the total population. The test tool used is Partial Least square (PLS) analysis using SmartPLS SEM (partial least square-Structural Equation Modeling) software.*

*The results of this study indicate that: (1) financial literacy has no effect on financial management, (2) financial literacy has an effect on risk perception, (3) risk perception has no effect on financial management, and (4) financial literacy on financial management does not mediate business risk.*

*Keywords: financial literacy, financial management, risk perception*

## PENDAHULUAN

Bisnis cafe di Indonesia saat ini khususnya dikota-kota besar semakin berkembang dengan pesat, banyak bermunculan wirausahawan yang membuka usaha coffee shop dengan berbagai konsep atau ide-ide yang untuk memikat pelanggan dari berbagai kalangan, selain itu beberapa lokasi dikota kecil bahkan juga banyak bermunculan cafe, ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah setempat yang memudahkan perizinan mendirikan usaha (Hatono, 2018).

Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (financial welfare). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-hamburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif, Ida dan Cinthia dalam (Pusporini, 2020)

Literasi keuangan berlaku pada setiap tingkat penghasilan. Besar kecilnya penghasilan seseorang, literasi keuangan dan keahlian mengelola uang dibutuhkan untuk mencapai keamanan finansial. Meskipun beberapa studi menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak menentukan perilaku keuangan individu (Siahaan, 2013., Susdiani, 2017).

Persepsi risiko didefinisikan sebagai kemungkinan adanya kerugian dalam berinvestasi (Ari, 2013). Sedangkan menurut Jusuf (2018) persepsi risiko adalah suatu pertimbangan utamapada tahap pengambilan keputusan pembeli akan dilakukan. Oleh sebab itu individu yang ingin melakukan investasi baiknya

## Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset keuangan Ida dan Cinthia dalam jurnal (Purwidianti dan Mudjiyanti, 2016). Menurut (Diyah Lestari, 2020) Pengalaman dan akuisis, self concept dalam gaya hidup merupakan hal yang diperhatikan dalam penerapan strategi pengelolaan keuangan pribadi. Kemudian pengelolaan keuangan yang baik seringkali didukung dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan atau sering disebut sebagai literasi keuangan. Indikator pengelolaan keuangan menurut (Warsono, 2010, hal 20 dan Wijarnarko, 2014) indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Penggunaan dana
- 2) Penentuan sumber dana
- 3) Manajemen risiko
- 4) Perencanaan masa depan
- 5) Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja.

## Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah setiap individu tentunya memerlukan pengetahuan tentang keuangan atau yang disebut literasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mereka mampu mengalokasikan keuangan dengan baik. Indikator literasi keuangan menurut Ulfan et al., 2016) di dalam jurnal (Rahmayanti et al., 2019) dan menurut jurnalnya (Widayati, 2012, hal 91), dirangkum ada lima aspek indikator yang digunakan untuk literasi keuangan diantaranya yaitu: General Peron Finance Knowledge; Saving and borrowing, Insurance; Investment; Memahami anggaran menabung.

Persepsi Risiko Persepsi risiko adalah kondisi ketidakpastian yang akan terjadi pada dampak dari aktivitas yang menjadi dasar atau motivasi untuk mempertimbangkan sebelum melakukan aktivitas tersebut (Iswah dan Soenhadji, 2020). Risiko memiliki dua efek yaitu efek positif atau disebut juga dengan peluang atau opportunity, dan efek negatif atau yang disebut juga dengan ancaman atau threat. Tetapi pada umumnya risiko hanya dipahami sebagai efek negatif saja atau ancaman seperti kerugian dan kehilangan, padahal seharusnya ancaman tersebut merupakan suatu ketidakpastian yang belum tentu terjadi tetapi bisa diantisipasi dan dipahami sehingga mampu dikelola menjadi strategi sehingga menjadi peluang atau kesempatan terhindar dari ancaman tersebut atau menjadi antisipasi atau keberhasilan (Rizqiah, 2017).

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko mengacu pada pendapat Arofah (2016), yaitu Kualitas produk, Harga, Informasi pribadi, Waktu, Kenyamanan.

### **Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Theory of Planned Behavior, perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut. Literasi keuangan menurut (Laily, 2021) dengan hasil penelitian didapatkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan.

Oleh karena itu, seseorang dengan memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan memuat keputusan pengelolaan keuangan yang lebih baik sehingga berdampak pada masa depannya. (Fatimah dan Susanti, 2018) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan

yang dibangun diatas pengetahuan tentang konsep dan informasi keuangan. Dengan literasi keuangan, individu dapat mengelola keuangannya dengan baik dan membuat keputusan keuangan yang bijak untuk kehidupan yang sejahtera di masa depan.

### **Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Persepsi Risiko**

Theory of Planned Behavior, perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadi. Menurut Dewi (2018) literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan individu juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan kerugian.

Kesulitan keuangan muncul bukan hanya dilihat dari fungsi pendapatan saja, namun kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan.

### **Hubungan Persepsi Risiko Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang menjelaskan tentang intensi, yaitu seberapa keras individu mencoba dan melakukan sesuatu. Oleh karena itu, pada dasarnya konsep dasar TPB adalah persepsi intensi biasa yang apabila tidak ada masalah serius, maka akan terwujud dalam bentuk actual behavior. Persepsi risiko adalah asumsi individu yang bersifat subjektif ketika merasakan kerugian dari terlaksananya tujuan aktivitas (Palvon, 2003). Risiko memiliki dua efek yaitu efek positif atau peluang dan efek negatif atau ancaman (Hilson, 2001). Dua efek dari persepsi risiko ini bisa menjadi fakto-faktor dalam

mempertimbangkan peluang dan ancaman pada saat melakukan pengelolaan keuangan. Dengan peran Theory Planned Behavior seseorang dapat melakukan sesuatu yang dapat memunculkan risiko atau tidak untuk mencapai tujuan aktivitasnya.

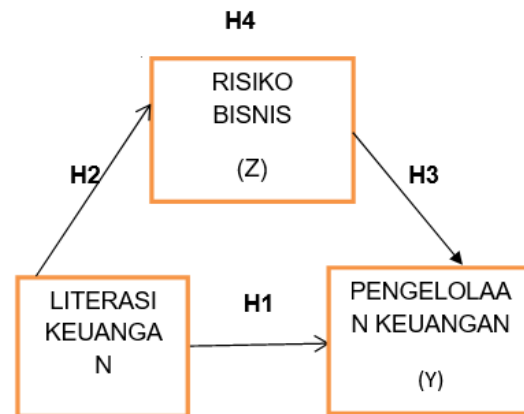
### Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Persepsi Risiko

Theory of Planned Behavior, perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsi terhadap perilaku tersebut. Niat berperilaku merupakan ukuran dari kemauan seseorang untuk mengarahkan usaha saat melakukan perilaku tertentu. Menurut Program for Internasional Student Assessment (PISA) dalam (Imawati,2013) literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan financial well-being (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Jika literasi keuangan baik maka pengelolaan keuangan juga akan lebih baik dan bisa terhindari dari risiko bisnis yang tidak diinginkan. Menurut Palvon (2003) Persepsi risiko adalah asumsi individu yang bersifat subjektif ketika merasakan

kerugian dari terlaksananya tujuan aktivitas.

### Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pikir



### METHODS

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner pada setiap owner café yang sudah memiliki penghasilan khususnya pada Usaha Café di Kota Ternate priode 2023. Data dikumpulkan melalui 13 teknik survei yang berupa kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada seluruh responden, data responden terdiri dari data responden dan bagi pernyataan. Penelitian ini adalah analisis Partial Least Square (PLS) menggunakan software smartPLS SEM (*Partial Least Square–Structural Equation Modeling*).

**Tabel. 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengelolaan Keuangan (Y) Sumber : (Warsono, 2010 dan Wijarnarko, 2014)	Pengelolaan keuangan adalah pengetahuan terkait dasar- dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya.	1. Penggunaan sumber dana 2. Penentuan sumber dana 3. Manajemen risiko 4. Perencanaan masa depan 5. Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja
2.	Literasi Keuangan (X) Sumber : menurut Ulfan <i>et al.</i> , 2016) di dalam jurnal (Rahmayanti <i>et al.</i> , 2019) dan menurut jurnalnya (Widayati, 2012, hal 91	Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan dan keterampilan individu dan	1. Pengelolaan Keuangan 2. Investasi 3. Hutang 4. Asuransi 5. Memahami anggaran menabung

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 2, nilai AVE variabel pengelolaan keuangan, literasi keuangan, dan risiko bisnis lebih besar dari nilai loading faktor (rule of thumbs) yaitu 0.5.

**Tabel 2. Pengujian Average variance extracted (AVE)**

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan (X)	0.801
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.719
Persepsi Risiko (Z)	0.661

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator yang mengukur konstruk. Berikut ini adalah hasil pengujian composite reliability dan cronbach's alpha dari SmartPLS. Tabel 3 Pengujian Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.

**Tabel 3. Pengujian Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan	0.919	0.959
Pengelolaan Keuangan	0.877	0.924
Persepsi Risiko	0.886	0.969

Sumber: *Output SmartPLS 4.0, 2023*

Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* diatas 0.6

dan *cronbach's alpha* diatas 0.6. Dari hasil *output SmartPLS* diatas semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik, sebagaimana menurut (Hair *et al*, 2011), bahwa *rule of thumbs* nilai *alpha* atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 meskipun nilai 0.6 masih dapat diterima.

**Tabel 4. Nilai R Square dan Adjusted Square**

	<i>R Square</i>	<b>R-square adjusted</b>
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.102	0.065
Persepsi Risiko (Z)	0.089	0.071

Sumber: *Output SmartPLS 4.0, 2023*

Berdasarkan nilai R square maka variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0.102 yang berarti bahwa, persentase pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha cafe di Kota Ternate sebesar 0.650% dan sisanya 99,350% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini.

Sedangkan R square variabel persepsi risiko (Z) sebesar 0.089 yang berarti bahwa, persentase pengaruh variabel literasi keuangan terhadap risiko bisnis pada usaha cafe di Kota Ternate sebesar 0.710% dan sisanya 99.920% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Model dalam penelitian ini juga dapat dilihat dari nilai Q- Square Predictive Relevance (Q2). Nilai Q- Square dapat diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$Q2 = 1 - (1 - R1^2) \times (1 - R2^2)$$

$$Q2 = 1 - (1 - 0.102) \times (1 - 0.089)$$

$$Q2 = 0.1822$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dilihat bahwa nilai Q-Square sebesar 0.1822 menunjukkan bahwa nilai 1 sehingga model yang terbentuk sangat baik dalam menjelaskan data penelitian yang diperoleh.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

	<b>Original sample (O)</b>	<b>Sample mean (M)</b>	<b>Standard deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P-values</b>
LITERASI KEUANGAN -> PENGELOLAAN KEUANGAN	0.052	0.052	0.184	0.283	0.777
LITERASI KEUANGAN -> PERSEPSI RISIKO	0.299	0.450	0.102	2.080	0.038
PERSEPSI RISIKO -> PENGELOLAAN KEUANGAN	0.300	0.312	0.197	1.523	0.128

Nilai path coefficients atau inner model menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis, berikut adalah

penjelasan dari hasil path coefficients:

1. Pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan adalah



- tidak signifikan dengan T-statistik sebesar  $0.283 < 1.96$ . Karena  $t_{hitung} > T_{tabel}$ , dan nilai P Value ( $0.777 > 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha cafe di Kota Ternate.
2. Pengaruh antara literasi keuangan terhadap risiko bisnis adalah signifikan dengan T-statistik sebesar ( $2.080 > 1.96$ ). Karena  $t_{hitung} > T_{tabel}$ , dan nilai P Value ( $0.038 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh

- signifikan terhadap risiko bisnis pada usaha cafe di Kota Ternate
3. Pengaruh antara risiko bisnis terhadap pengelolaan keuangan adalah signifikan dengan T- statistik sebesar ( $1.523 < 1.96$ ). Karena  $t_{hitung} > T_{tabel}$ , dan nilai P Value ( $0.128 > 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa risiko bisis tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada usha cafe di Kota Ternate.

### Uji Efek Mediasi

**Tabel 6. Total Effect Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen**

	Sampel Asli (O)	Rata- rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
LITERASI KEUANGAN -> PENGELOLAAN KEUANGAN	0.052	0.52	0.184	1.283	0.777
LITERASI KEUANGAN -> PENGELOLAAN KEUANGAN	0.299	0.327	0.144	2.080	0.038
LITERASI KEUANGAN -> PERSEPSI RISIKO	0.300	0.287	0.312	1.523	0.128
PERSEPSI RISIKO -> PENGELOLAAN KEUANGAN					

Selain tabel diatas, pengaruh tidak langsung yang disertai dengan variabel

mediasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7 Pengaruh Tidak Langsung Antara Variabel Independen Dengan Variabel Dependen Melalui Variabel Mediasi**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ((O/STDEV))	P Values
LITERASI KEUANGAN - > PERSEPSI RISIKO -> PENGELOLAAN KEUANGAN	0.090	0.099	0.076	1.183	0.237

Sumber: *Output SmartPLS 4.0, 2023*

Berdasarkan kedua tabel diatas (Tabel 6 dan Tabel 7) menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh langsung literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai T-statistik (1.183) < 1.96 yang berarti persepsi risiko (Z) tidak dapat menjadi mediasi antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan (Y). Jadi, hipotesis efek mediasi (H4) tidak diterima.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara langsung variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan, sedangkan variabel Literasi Keuangan yang dimoderasi oleh Persepsi Risiko dapat berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Usaha *Cafe* di Kota Ternate 2023.

#### ***Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa literasi keuangan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Dilihat nilai koefisien beta untuk variabel literasi keuangan 0.777 lebih besar nilai signifikannya dari 0,05 sesuai berdasarkan jawaban kuesioner yang telah di isi oleh responden, owner usaha *cafe* shop di Kota Ternate periode 2023. Ini merupakan tingkat pengetahuan keuangan

individu belum mampu mendukung perilaku manajemen keuangannya. Pengetahuan keuangan secara individual yang dimiliki tidak selalu memperhatikan perilaku manajemen keuangan sehari-hari karena pengetahuan yang dikuasai owner secara individu dalam keuangan juga cenderung berbeda. Misalnya perilaku manajemen keuangan terhadap konsumsi, manajemen kas, tabungan, investasi, serta manajemen utang dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dengan salah satu alasan pengetahuan keuangan yang telah dikuasai belum tentu dapat mengendalikan perilaku manajemen keuangan. Misalnya faktor dari pergaulan, lingkungan, kebiasaan, secara psikologis yang tidak dapat diukur serta cara mengatasi keuangan belum baik. Dalam hal ini owner usaha *cafe* cenderung belum mampu memanfaatkan pengetahuan keuangan serta menerapkan perilaku manajemen keuangan untuk penggunaan hasil usahanya.

Hasil penelitian saat ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dihasilkan oleh Chairan (2019) dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keuangan mahasiswa universitas muhammadiyah sumatera utara. Dengan hasil penelitian menunjukkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, yang artinya literasi keuangan yang baik belum tentu seseorang dapat mengelola keuangannya



dengan baik.

### ***Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Persepsi Risiko***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan (X) memiliki berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko (Z). Dengan t-statistik sebesar  $2.0 > 1.96$  sesuai berdasarkan jawaban kuesioner yang telah di isi oleh responden, owner usaha *cafe* shop di Kota Ternate periode 2023.

### ***Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Pengelolaan Keuangan***

Berdasarkan hasil pengujian variabel risiko bisnis (Z) tidak memiliki pengaruh signifikan dengan t-statistik sebesar  $1.490 < 1.96$ . Karena t-tabel dan nilai *P Value* ( $0.128 > 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha *cafe* di Kota Ternate. Berdasarkan faktor-faktor menurut (Diyah Lestari, 2020) pengetahuan ataupun literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mengelola keuangan. Selanjutnya *attitude* ataupun sikap yang bisa diartikan sebagai sikap keuangan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pengelolaan keuangan serta penghasilan ataupun pendapatan adalah salah satu faktor internal lain pada penelitian ini yang berperan sebagai sumber pemasukan bagi masyarakat yang menjadi salah satu tolak ukur dalam pengelolaan keuangan.

### ***Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Mediasi Persepsi Risiko***

Berdasarkan hasil pengujian Pengaruh langsung literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai T-statistik ( $1.183 < 1.96$ ) yang berarti persepsi risiko (Z) tidak dapat

menjadi mediasi antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan (Y). Jadi, hipotesis efek mediasi ( $H_4$ ) tidak diterima pada usaha *cafe* di Kota Ternate.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Tujuan hasil penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisis dampak Literasi Keuangan yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan terhadap pada Usaha *Cafe* di Kota Ternate dan untuk mengetahui dan menganalisis Risiko Bisnis sebagai Variabel Intervening berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Usaha *Cafe* di Kota Ternate periode 2023

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pengujian pertama tidak ada pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dan pengujian kedua Literasi keuangan terhadap Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Sedangkan pengujian ketiga Risiko Bisnis terhadap Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh dan pengujian keempat atau terakhir Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui mediasi risiko bisnis tidak berpengaruh atau tidak dapat memediasi.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil analisis serta kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang akan disampaikan:

1. Literasi Keuangan yang telah dimiliki dapat dimanfaatkan sebagaimana diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mempertahankan Pengelolaan Keuangan dengan baik dan bertanggung jawab.
2. Diharapkan untuk owner usaha *cafe* shop periode 2023 periode selanjutnya untuk dapat mengantur Pengelolaan Keuangan dengan pengukuran pengetahuan keuangan yang efisien. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menjadikan

penelitian ini sebagai bahan referensi dan dapat menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap variabel Literasi Keuangan. Misalnya *income, financial attitude, dan social economic status*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (2021): 1819–28.
- Gahagho, Y D, T O Rotinsulu, and D Mandej. "Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 543–55.
- Ija, MI H, R Risnaningsih, and L D Ekasari. "Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Junrejo Kota Batu," 2022.
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021): 138–44.
- Pusporini, Pusporini. "PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (2020): 58–69.
- Putri, Nurul Amalia, and Diyan Lestari. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2019): 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>.
- Sari, Novi Ratna, and Agung Listiadi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>.
- Siahaan, Mega Dwi Rani. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya." *Artikel Ilmiah* 1 (2013): 1–15.
- Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, no. 1 (2017).
- Zahriyan, Moch. Zakki. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga." *Journal of Business and Banking* 1 (2016): 1–10.
- HENDRAWAN, A H. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Gowa Dalam Mengelola Keuangan." *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*, 2022.
- Mahendra, Kiki candra. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Belanja Dan Perilaku Investasi," 2022, 1–155. Pratiwi, R., K. H. Titisari, dan E. Masitoh. "Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan." *Seminar Nasional IENACOISSN*, 2018, 2337–4349.
- Priari, Wimpi Siski. "Wimpi Siski Pirari." *Skripsi*, 2020.

- Ricky. “Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.” *Skripsi*, 2019.
- Student, M Tech, Rahul Richa Kumar, R Eviewers C Omments, Ajit Prajapati, Track- A Blockchain, A I ML, Prof Santosh N Randive, et al.  
V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza.
- Pusporini, Pusporini. “PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 2*, no. 1 (2020): 58–69.
- Putri, Nurul Amalia, and Diyan Lestari. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta.” *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan 1*, no. 1 (2019): 31–42.  
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>.
- Sari, Novi Ratna, and Agung Listiadi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) 9*, no. 1 (2021): 58–70.  
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>.
- Sawitri, Ni Putu Yuliana Ria, and Putu Vivi Lestari. “Pertumbuhan Penjualan Terhadap.” *E-Jurnal Manajemen Unud 4*, no. 5 (2015): 1238–51.
- Siahaan, Mega Dwi Rani. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya.” *Artikel Ilmiah 1* (2013): 1–15.
- Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen 6*, no. 1 (2017).
- Zahriyan, Moch. Zakki. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.” *Journal of Business and Banking 1* (2016): 1–10.
- HENDRAWAN, A H. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Gowa Dalam Mengelola Keuangan.” *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*, 2022.
- Mahendra, Kiki candra. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Belanja Dan Perilaku Investasi,” 2022, 1–155. Pratiwi, R., K. H. Titisari, dan E. Masitoh. “Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan.” *Seminar Nasional IENACOISSN*, 2018, 2337–4349.
- Ricky. “Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.” *Skripsi*, 2019.
- Dewi.K.R.W.,Pengaruh Literasi Keuang, Persepsi Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya.,2018
- Fitrianis.H., Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara *ONLINE* Di INSTAGARAM.
- Ukkas. I. Hamid.R.S. Goso. Fadila .N.,Pengaruh Literasi Keuang, *Financial Technology*, Persepsi Risiko, Dan *Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Mudah.*, 2022., 6(2)
- Ridho.R.M.,Pengaruh Literasi Keuang, Persepsi Risiko Terhadap,Perpsepsi Manfaat, Dan *Locus Of Control Terhadap*

*Financial Behavior Management  
Dalam Penggunaan P2P Lending  
Paylater Pada Masa  
PADEMI.,2021*

Suyoto.T.Y. Renwarin.J.M.J.  
Ambarwati.R. Nurdiani.W.T.  
Wiarta.I. Arniwita. S. Y.  
Danamik. D. Tannady. H.  
.Pengaruh Literasi Keuang, Dan  
Karakteristik Kepribadian  
Terhadap Keputusan Investasi  
Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta  
Dengan Persepsi Risiko Sebagai  
Variabel Intervening.,2022.,6(3)

Mubaro.,Pengaruh Literasi Keuang,  
Informasi, Persepsi Risiko Dan  
Keamanan Terhadap Keputusan  
Pembelian *ONLINE* Di SHOPEE  
Pada Mahasiswa UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA., 2021.